

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul motivasi belajar remaja akhir di kepulauan Mandangin, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa:

1. Gambaran remaja akhir di kepulauan Mandangin

Para remaja Mandangin mencoba mengubah pola berfikir dengan lebih luas dengan belajar sebagai modal untuk menata masa depan sehingga dapat keluar dari kondisi yang kurang menguntungkan tersebut menuju kondisi yang jauh lebih baik, meskipun lingkungannya tidak mendukung dan sarana prasarana tidak terpenuhi di lingkungannya tetapi para remaja tersebut mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar supaya kelak menjadi orang yang sukses.

a. Subyek (Mila)

Meskipun subyek berasal dari keluarga nelayan tetapi ia menganggap bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupannya. Hal ini dikarenakan supaya ia dapat bertindak dan berfikiran secara logis serta mempunyai masa depan yang baik.

b. Subyek (Aa)

Subyek Aa yang merupakan anak seorang nelayan mengaku bahwa dirinya mencari ilmu selama ini adalah untuk mewujudkan keinginannya meraih cita-citanya supaya bisa hidup lebih baik dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya.

c. Subyek (PO)

Subyek (PO) yang merupakan anak seorang pedagang mempunyai keinginan memperbaiki status ekonomi keluarganya menjadi lebih baik dan mencari pengalaman yang lebih luas. Hal ini dijadikannya sebagai motivasi besar dalam dirinya yang membuatnya terus rajin belajar.

2. Motivasi belajar remaja di kepulauan Mandangi

Remaja Mandangin mempunyai motivasi yang tinggi, meskipun mereka tinggal di tempat yang sangat terpencil dan sangat tertinggal dalam pendidikannya, sarana prasarananya,

a. Subyek (Mila)

Subyek (Mila) mengaku dengan kemampuan vokalnya yang baik dan dukungan penuh dari keluarganya membuat dirinya memiliki motivasi dalam belajar. Subyek memiliki minat yang besar dan pantang menyerah dalam belajar, tekun dalam mengerjakan dan mamahami tugas kuliah dan senang dalam membaca buku serta yakin akan masa depannya yang ingin menjadi guru.

b. Subyek (Aa)

Subyek 2 (Aa) dengan kemampuannya dalam hal menalar pelajaran dan kepercayaan yang diberikan keluarganya serta dengan adanya teman yang baik menjadikan ia termotivasi dalam belajar. Ia memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dan mempunyai minat yang tinggi dengan pendidikan. Selain itu, kesenangannya dalam membaca buku, tekun beradaptasi dengan lingkungan, belajar dengan giat dan selalu berdo'a dijadikannya sebagai cara untuk mencapai cita-citanya.

c. Subyek (PO)

Subyek 3 (PO) dengan kemampuannya dalam berimajinasi dan dukungan dari orang tuanya dalam belajar membuatnya terus mendapatkan motivasi meskipun ia sering mengalami sesak nafas jika terlalu capek. Selain itu, keberadaan lapangan pekerjaan yang terbuka lebar juga menjadi sumber motivasinya. Subyek mempunyai minat yang tinggi terhadap pendidikan serta giat belajar dan sungguh-sungguh.

B. Saran

1. Kita harus selalu berfikir bahwa pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, kita harus tetap semangat dalam belajar sehingga kita dapat menghadapi tantangan yang ada dan menata kehidupan dengan lebih baik.

2. Diharapkan kepada orang tua supaya memberikan dukungan penuh terhadap anaknya yang menginginkan untuk terus belajar supaya mereka dapat memperoleh masa depan yang cerah.
3. Mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan nantinya ada pihak lain yang mengadakan penelitian mengenai motivasi belajar secara lebih mendalam dan dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga dapat memperbanyak referensi bagi masyarakat dalam meningkatkan motivasi belajar generasi muda.